

Dad, I just wanna say something

Written and Directed by

Luthfi Suwandono

DRAFT 1 15.3.22

DRAFT 2 17.3.22

DRAFT 3 10.4.22

FINAL DRAFT 17.4.22

1. INT. KAMAR ENDAH - DAY 1

Terlihat sebuah kamar yang dipenuhi dengan berbagai bentuk piagam penghargaan beserta ornament senada yang menghiasi tembok disinari oleh sinar matahari pagi. Endah menyembunyikan sebuah foto di dalam lemarnya.

Endah membuka jendela kamarnya, ia menghirup udara sejuk dengan senyum menyegarkan.

Terdengar suara abah yang sedang menyanyi "neng geulis"

Tak lama terdengar suara mamah dari kejauhan memanggil Endah. Endah bergegas meninggalkan kamarnya

MAMAH (O.S)

ENDAH

2. EXT. TERAS RUMAH - DAY 2

Terlihat sebuah rak dan beberapa tali terpasang untuk menjemur pakaian di teras rumah. Mamah memeras baju hingga keluar air dari baju tersebut, lalu menggantungnya di jemuran.

Bapak sibuk menyanyi sembari memandikan burung.

Endah datang menghampiri Mamah

ENDAH

Muhun mah?

MAMAH

Pang meserkeun heula kanggo numis kangkung, ka Bu tarjo nya.

Mamah melihat ke arah abah

MAMAH (CONT'D)

Abah hoyong tuang nganggo naon?

ABAH

Hayang asin weh abah mah. Soalna amisna enggeus ku si ayang, cyaaat hahaha.

Endah dan Mamah tertawa kecil.

ENDAH

Ayy, mamah tinggal tah si abah meni genit kieu.

(CONTINUED)

MAMAH

Ah wios, asal tong kanu lain. Awas
weh mun kanu lain mah.

Mamah menggibaskan baju yang ada di tangannya dan menyimpan baju tersebut dengan kasar, lalu membunyikan sendi-sendi lenganya dengan muka sinis. Abah hanya menelan ludahnya.

Endah perlahan jalan masuk kedalam rumah dan membawa dompet lalu meninggalkan mereka.

ENDAH

bitan, teu ngiluan ah

3.INT. WARUNG-DAY

3

Endah menghampiri warung untuk belanja sayur-sayuran dengan dompet yang ia bawa.

Sayurannya ditata dengan apik berdasarkan jenisnya, begitupula dengan bumbu dapur dan snack yang ikut dijajakan di warung tersebut. Disana terlihat 3 orang, satu penjual warung, 2 ibu-ibu. Mereka bergosip di warung ibu tarjo

CEU IDA

Esih kumaha kamu teh? Nggeus jadi cerena?

ESIH

Ah duka ibu, abi mah lieur. Meni nahanya, jadi salaki teh tara ngarti ka pamajikan.

CEU IDA

Emang salaki kamu orang mana?

ESIH

Orang jawa bu.

Endah melihat sekitar.

CEU IDA

Heuhh pantes, ceunah mah nya orang jawa jeung sunda mah teu bisa ngahiji. Engkena teh sok madesu, alias, masa depan suram. (Ibu sunda berbisik)

ESIH

Emang enya kitu Bu Tarjo? orang sunda jeung jawa teh teu bisa ngahiji?

(CONTINUED)

IBU TARJO

Hush ngawur, Toh ini buktinya aku
sama suami bahagia kok. ya kalau
gelud gelud sedikit yoo, wajar lah

Raut muka ceu esih dan ibu sunda terlihat tidak suka.

Endah risih, matanya ingin melirik kebelakang namun ia tetap
lanjut memilih sayuran, sementara ibu-ibu lain tetap
bergosip

ENDAH

sama asinnya nya, Bu.

Setelah selesai, Endah pergi meninggalkan warung tersebut.

ENDAH

Parunteun ibu-ibu, tipayun.

IBU-IBU

Mangga endahh.

Mereka lanjut bergosip.

4.INT.RUANG MAKAN DAY

4

Di meja makan telah tersusun nasi dengan beberapa lauk
beserta teko air. Endah, Abah, Mamah makan bersama dengan
asin,
kangkung, lalapan, dan sambel yang menjadi teman makan nasi
mereka hari itu.

Endah beres makan terlebih dahulu lalu ia minum air yang ada
di hadapannya. Abah terlihat kepedesan menikmati santapannya
lalu melihat gelas yang kosong, ia meminta Mamah untuk
mengisi airnya lagi. Mamah pun mengangkat teko yang ternyata
kosong lalu melihat Endah dan memberi kode.

Endah cemberut melihat ke arah mamah.

Abah cemberut juga melihat ke arah Endah.

Endah melihat ke arah Abah.

Mamah mengedipkan mata kode pada endah

Abah mengedipkan mata.

Endah menghela nafas, lalu pergi dengan senyuman ikhlas,
sembari membawa teko dan piring makannya.

4A INT. RUANG MAKAN DAY

4A

Endah kembali dengan membawa teko, lalu menuangkan air pada gelas abah dan mamah.

ENDAH

Abah? Ngke Endah bade kaluar nya?

ABAH

hmm obong minggu, geus we di imah.
rek kamana sih?

ENDAH

Hoyong ameng atuh bah. Da bosen ai
dikurung wae mah. Nya, wios nya?

MAMAH

Nyaa sok wae, tapi meulikeun heula
cegek nya.

ENDAH

Yesss! Siap mah.

Endah meninggalkan ruang makan dan bergegas ke kamar untuk mengganti bajunya.

ABAH

Mah, rek kamana sih eta budak?

MAMAH

Keun wae atuh bah, ngarana ge
budak. Da abah ge pernah ngora
atuh, keun we ceunah ulin. Karunya
dikandangan wae kos manuk abah.

ABAH

Emang mamah teh hoyong manuk abah
kumaha?

MAMAH

Sok naon sok.

Mamah melotot

5. INT RUANG TENGAH-DAY

5

Extablsh Rumah

Abah dan Mamah sedang menonton tv, Endah yang berdiri di
hadapan mereka meminta izin untuk pergi. ia sudah berdandan
dengan rapih

Abah sesekali melihat ke arah luar.

(CONTINUED)

ABAH
Jeung saha kamu inditna?

ENDAH
Rerancangan Endah bah.

Abah sedikit kesal membuang muka

MAMAH
nya geus ayeuna mah pang meserkeun
heula cengek, ka bu tarjo. Kade
hilap.

Endah mengangguk sembari senyum.

ENDAH
Endah angkatnya Bah, Mah,
Assalamualaikum.

Endah mencium tangan kedua orangtuanya.

ABAH & MAMAH
Walaikumsallam

6. EXT. DEPAN RUMAH - DAY 6

Fatur yang sudah menunggu langsung mempersiapkan helm untuk Endah. di helmnya terdapat stiker "Harta Tahta Ayank Endah". Keduanya senyam-senyum, Fatur memakaikan helm untuk Endah. Endah menaiki motor Fatur lalu pergi meninggalkan rumahnya menuju warung Bu Tarjo.

Abah melihat pemandangan mereka dari dalam jendela rumah dengan muka sebalnya.

7. EXT. WARUNG BU TARJO-DAY 7

mereka akhirnya sampai di warung bu tarjo. Endah bertemu kembali dengan ibu-ibu yang sebelumnya bergosip. Endah melihat ke arah mereka dengan muka sebal.

ENDAH (V.O)
Duh gusti, ieu ibu-ibu hewir can
eren keneh ngagibah. Nya urang
ayeuna keur jeung si Patur deui,
pasti ngke jadi bahan obrolan.

Endah berjalan menuju ke dalam warung.

8. INT. WARUNG BU TARJO - DAY 8

Ibu-ibu melihat ke arah Endah dan juga Fatur, mereka seperti menyambutnya.

ENDAH

Punten, Bu tarjo, meser cengek setengah kilo.

IBU TARJO

Ehh, Endah pun ayu banget,? ajeng malmingan nggeh?

CEU IDA

Ihh, si ibu mah meni kurang paham, kan ngarana ge budak ngora.

ESIH

Hey, kenalan atuh, itu pacarnya siapa namanya? meni kasep kieu euy

Suasana di warung Bu Tarjo jadi ramai.

FATUR

Nama saya Fatur bu.

ceu ida langsung melihat ke arah Esih. Keduanya sama sama melihat. bermuka julit

Muka Ceu Ida berubah dari senyum menjadi waswas, lalu ia mendekati Endah dan berbisik.

CEU IDA

Endah ieu jawanya?, asli kamu teh mau sama dia? Kade ah, bisi ciga Ceu Esih. Lainna bapak kamu teh teu resep mun kamu dedekeutan jeung lalaki?

Ceu Esih mengangguk sembari bibirnya naik keatas berusaha meyakinkan.

CEU ESIH

Ini mah bukan menghasut nya. Tapi, orang tua mah kan lebih berpengalaman.

Endah hanya tersenyum terpaksa.

ENDAH (V.O)

Nah pan, ceuk urang ge ibu-ibu hewir. Ni hayang ngawewelan biwirna make cengek.

(CONTINUED)

IBU TARJO
Endah, udah biarin aja, ibu-ibu
emang suka gitu.

Endah menerima cengek dari Bu Tarjo.

ENDAH
Hahaha. Iya bu. Hayu ah bu,
sadayana, ti payun.

Endah dan fatur meninggalkan warung tersebut dan kembali ke rumah untuk memberikan cengek

9. EXT- DEPAN RUMAH - DAY 9

Endah dan Fatur kembali ke rumah untuk memberikan cengek yang di pesan mamah.
Abah sudah menunggu kedatangan mereka

Endah memberikan cengek tersebut pada Abah. Fatur melihat Abah dengan kaku, lalu ber inisiatif salam, namun Abah malah menggulung lengan bajunya dan menunjukan ototnya, abah memberikan salam dengan gaya ototnya.
Melihat Fatur dari atas ke bawah

ABAH
Saacan maghrib, geus kudu balik!

Abah mengangkat tanganya dan kembali menunjukan otot lalu melihat jam tanganya.

Fatur menelan ludah. dan tersenyum dengan canggung.

Endah hanya tertawa kecil, keduanya meninggalkan rumah.

Fatur mengendarai motornya dengan keringat dingin dan badan yang kaku, dengan leher yang menyamping dan kepala endah yang berada di pundak endah.

10. EXT. JALAN BANDUNG - DAY 10

Fatur mengendarai motor dengan senyam senyum.
namun lehernya masih tetap di samping dengan kepala endah ditengahnya sembari memeluknya dari belakang.

11. EXT.TAMAN - DAY

11

Di sebuah taman dengan pohon yang cukup rindang. Fatur dan Endah menikmati suasana sejuk di taman, mereka tiduran di atas kain piknik dengan beberapa makanan dan minuman di sampingnya. mereka menikmati sekeliling

ENDAH

Kamu teh mau serius sama aku?

FATUR

Loh ya, iya, aku udah yakin sama kamu ndah, kita udah 2 tahun loh.

ENDAH

Sebenarnya aku teh, bingung,,
(beat)
Emang iya orang jawa sama sunda ga bisa bersatu?

Fatur hanya tersenyum

FATUR

Kata siapa ? banyak kok yang orang sunda sama jawa. keluargaku juga banyak yang nikah beda suku.

Endah memotong

ENDAH

Tapi mereka teh katanya ga bahagia.

FATUR

Cinta kok katanya. Cinta itu perasaan yang bertindak, bukan bibir yang bergerak,ngomong cinta aja gak cukup.

ENDAH

Yaudah kamu ketemu abah atuh.

Endah tersenyum, Fatur terkejut.

FATUR

Wooh okeh. Bulan depan aku ke rumah, bawa bapaku buat ketemu abah kamu.

ENDAH

Emang berani?

(CONTINUED)

FATUR
Oooh ya berani dong.

12. INT. RUANG TAMU- DAY

12

Terlihat keluarga Endah dan Fatur berkumpul di ruang tamu. Rumah Endah yang dihiasi dengan foto keluarga Endah. Fatur gemetar menghadapi Abah, ia di dampingi Bapaknya. Semua orang terlihat sangat canggung.

ABAH
Siapa namanya teh?

FATUR
fffafa fatur pak.

ABAH
Ohh patur?

FATUR
Fatur pak, pake f bukan p.

ABAH
Iyah, Patur. Emangnya abah teh gak bisa ngomong ef? pitnah!

Kedua keluarga tertawa kecil.

BAPAK SLAMET
saya slamet bapake Fatur.

Abah dan bapak Fathur salaman.

ABAH
ooh selamat atuh ya selamat hehehe

Mamah menegur abah dengan menyenggol menggunakan lenganya.

ABAH (CONT'D)
hehehe becanda, nama saya Tatang,
pak slamet. Nah ini istri sayah,
Lilis.

Mamah tersenyum menyapa pak slamet,
tak lama endah datang membawa suguhan. Pepaya,
cangkir-cangkir yang berisi teh dan cemilan lainnya. Endah langsung menyimpannya di atas meja.

ABAH (CONT'D)
Nah mangga atuh pak slamet di
makan, Maap ya disini mah ga ada
apa-apa.

(CONTINUED)

BAPAK SLAMET

duh abah,maapin jadi ngerpotin gini
loh, sampe di suguhin

MAMAH

ayok sok sok atuh dimakan, patur
sok makan jangan di liatin aja atuh

fatur tersenyum sembari mengambil suguhan dengan badan yang masih gemetar, namun fatur memakanya lumayan lahap. saat fatur sedang makan, abah langsung memperhatikan fatur, Abah menelan ludah. karena fatur memakanya dengan lahap.

ABAH

Mangga atuh Pak Slamet, itu
gedangnya di makan juga.

pak Slamet melamun sebentar cengak cengok,pak Slamet mencari sesuatu ke berbagai arah.
Fatur kebingungan melihat pak slamet

FATUR

loh, nyari opo pa?

pak slamet masih mencari sesuatu hingga ke bawah dan perlahan kepalanya ke atas kembali

PAK SLAMET

gedang, (Beat,,)
kok ga ono?
abah, iki piye?, pisangnya sebelah
mana ya?

ABAH

Eh, ieu teh geus jelas gedang
(pepaya). Iraha urang nyebutkeun
ieu teh cau?

FATUR

Maaf Abah maksud bapak itu kalau di
Jawa gedang artinya pisang.

ABAH

Euhhh si borokokok, tah ieu nu
matak pusing ka sayahna teh.

Mamah berusaha melerai dan menenangkan mereka.

MAMAH

Abah shhh.

(CONTINUED)

PAK SLAMET
Monggo bah, dimakan.

ABAH
Mangga-mangga atos da.

Bapak Fatur memakan Pepaya tersebut. dan sedikit bingung

PAK SLAMET
Loh kok atos? iki lembut
loh, sampean iki piye?

ABAH
Hah? ti iraha sampean bentukana
lembut?

Fatur mencoba meluruskan kembali.

FATUR
Abah, punten lagi ini mah, maksud
atos kalau di kami itu artinya
keras jadi bapak nda paham.

ABAH
Atudaaa rupa rupa wae,, (abah
berbisik kesal). Udah sekarang mah
langsung ke intinya aja ya, jadi
ada maksud apa fatur dan pak slamet
ini dateng kesini teh?

PAK SLAMET
Anaku fatur niatne wis apik, mau
menikah dengan anaknya abah.

Abah terkejut.

ABAH
Hah? Kawin? aduh punten ini mah
mungkin harus di obrolkan lagi,
menurut saya mah ini teh sangat
mendadak.

Endah sontak terkejut, ia hanya melihat fathur matanya
berkaca kaca. Endah tertekan

PAK SLAMET
Memang kenapa? bukanya lebih cepat
lebih baik?

ABAH
Punten pisan, tapi sepertinya abah
kudu ngobrol dulu sama Endah.
punten pisan pak.

(CONTINUED)

Obrolan terlalu serius hingga menjadi canggung, hidangan pun terlihat hanya tersisa satu lagi. Mamah mencoba mencairkan suasana.

MAMAH

Alah jadi tegang gini. Sok atuh pa slamet, patur, di habis sin makananya hehhe.

Pak slamet menghabiskan suguhan tersebut.

ABAH (V.O)

Gusti aslina eta make di leugleug sagala..

abah melihat dengan muka yang menyebalkanya

13. EXT. DEPAN RUMAH DAY

13

Pak Selamat dan fathur bersiap untuk pulang meninggalkan rumah mereka.

FATUR

Pak? opo iyo aku boten pantes? diterimo kaleh keluarga endah?

PAK SLAMET

Ne rinsip bapak yo wes ne ra cocok, yo ditinggal wae.

FATUR

kulo kaleh endah pun sami sami yakin cocok pak.

Bapak yang sedang sibuk menyalakan motornya tiba tiba terfokus pada wajah Fatur.

BAPAK SLAMET

Koe yakin? yo wes ne seneng, bapak si nerimo wae, sing penting koe ora ngisini keluarga.
Bapak wedine koe ngalami koyo bapak bien, umargo di jodohno ora srek karo ibukmu, dadi ibukmu minggat, ora gelem karo Bapak. nek bapak Arek lanang kuoso milih, arek wedok yo kuoso nolak.

Bapak menepuk pundak Fatur.

mereka meninggalkan rumah endah.
Terlihat Abah dan mamah melihat dari kaca.

14. INT. MEJA MAKAN - NIGHT

14

Abah, Endah, Mamah sedang makan malam. suasana makan kali ini sangat berbeda, situasinya sedikit canggung .

Endah hanya melamun.

MAMAH

Diemam atuh Endah, ngalamunkeun naon sih?

ABAH

Pasti keur ngalamunkeun lalaki nu tadi.

Endah yang merasa tersindir langsung melihat ke arah Abah.

ENDAH

Abah, naha sih Endah can pernah bisa milih jang pilihan endah sorangan?
Abah sok nungtut Endah kudu kieu kudu kitu. Ku Endah sok diturutan!. tapi ayeuna endah geus gede bah! tos waktosna endah milih masa depan endah!

Endah berkaca-kaca.

ABAH

Hah? naha maneh bet wani ngomong kitu ka abah?! (beat,,) Tah saprak ulin jeung nu teu wawuh teh jadi kieu. Maneh geus ngarasa ngabakti ka kolot? (Beat,,) Geus mere naon Endah ka Abah? Ka si Mamah?

Abah mendekati Endah, namun dipisahkan oleh Mamah.

MAMAH

Abahh toss Abah.

ENDAH

Nya emang kunaon Bah, maksud Fatur kan tos bener. Manehna serius ka endah.

ABAH

Lain ku masalah kituna, cik tingali, adat urang jeung si itu teh beda, emang maneh daek? mun di bawa ku si Patur ngke aya nanaon

(MORE)

(CONTINUED)

ABAH (cont'd)
maneh jauh ti kolot!? Tong waka
jauh-jauh, abah jeung si Mamah ge
kadang sok teu akur.

ENDAH
Cik atuh bah, tong disaruakeun
jaman abah jeung jaman Endah.
Ayeuna mah tos beda atuh Bah!

ABAH
maneh budak kamari sore apal naon?!
Abah mah ngan sieun maneh meunang
salaki anu salah
karna maneh budak hiji hijina abah!

Abah meluapkan emosinya.

Endah tak kuat menahan tangisnya, ia pergi ke kamarnya

MAMAH
Enggeus abah enggeus!

15. INT. KAMAR ENDAH - NIGHT 15

Endah menangis di kamarnya, ia mengambil foto fatur yang ia
sembunyikan di lemarnya.lalu teriak di bantalnya.

16. INT. KAMAR ENDAH - DAY 16

Endah membuka jendela dengan muka yang pucat dan rambut yang
berantakan.

Endah melihat keluar jendela dengan muka yang pucat.

17. INT - MEJA MAKAN - NIGHT 17

Abah dan Mamah sedang menikmati makan tanpa adanya Endah,
Abah merasa kehilangan. Sese kali melihat bangku Endah dengan
tatapan kosongnya.

18. INT - DEPAN KAMAR ENDAH- NIGHT 18

Mamah yang mengetuk pintu kamar Endah sembari membawa piring
berisi makanan, namun pintunya tak kunjung di buka.

19. EXT - DEPAN TERAS- DAY

19

Fatur menghampiri rumah Endah dengan membawa keranjang yang berisi rantang makanan. Abah yang sigap langsung menghadapnya.

Endah terlihat mengintip di jendela kamarnya dengan sedikit senyuman

20. INT. RUANG TENGAH - NIGHT

20.

Abah yang sedang duduk di sofa sedang bersantai. Mamah menghampiri abah, dengan raut muka yang khawatir.

MAMAH

Bah, beuki dieu mamah asa hariwang ka Endah. Geus sabaraha poe endah teu kaluar ti kamarna.

ABAH

Ahh,keun adat budak ngarana ge.

MAMAH

Abah, ceuk mamah mah geus we bikeun. Bener ceuk endah tos waktosna atuh endah milih jalan kahirupana sorangan. da mun ditingali mah si patur teh da budak bageur.

ABAH

Abah ge boga jalan jang endah bahagia mah atuh ma.

MAMAH

Basa Abah, datang ngalamar Mamah, Mamah mah teu pilih pilih. Mamah mah yakin, jodoh, rejeki, maut sadayana geus di atur ku gusti alloh. Mamah mah karna awewe, jadi paham kumaha rasana jadi Endah ayeuna.sok ku abah bayangkeun kumaha rasana jadi endah...

Abah merenung seketika, Abah beranjak dari duduknya lalu mendatangi kamar endah dan mengetuk pintunya

ABAH

Endah, ayuku, manisku udah mangan ndurung? mangan atuh nanti atit.

(CONTINUED)

Abah terdiam sejenak, menghela nafasnya, berniat meninggalkan ruangan tersebut, Tak lama endah keluar dari kamarnya dengan muka yang kesal.

ABAH

Kabaran si Patur, isuk kadieu deui
bawa bapakna. Urang obrolkeun dei
kumaha lanjutan niat Patur teh.

Endah sontak terkejut bahagia.

ENDAH

Bener bah?

Mereka berpelukan.

21. INT RUANG TAMU- DAY 21

Abah, mamah, Fatur, bapak slamet dan endah kembali berkumpul untuk membicarakan pernikahan mereka.

ABAH

Ya, sejujurnya mah, saya pribadi
minta maaf atas ketidaknyamanan
menjamu Pa Slamet dan niat baik mas
fatur ini.

PAK SLAMET

Oala santai aja abah, toh saya
sendiri sih nerimo bae.

ABAH

Jadi, Patur teh bener mau nikahin
endah?

FATUR

Iya abah, insyaallah fatur yakin.

ABAH

Nitip weh ti abah mah, . sakalina
Patur nyieun endah nyeri hate,
berarti Patur nyieun ieu keluarga
nyeri hate oge.

PAK SLAMET

Berarti abah sudah ikhlas untuk
menerima niat baik kami?

ABAH

Insyaallah Abah ikhlas.

(CONTINUED)

MAMAH

Nah ini mah berhubung abah kan udah
menerima niat baik fatur, dan Pa
Slamet juga sudah memaafkan abah.
jadi kira-kira untuk nanti kita
nikahnya mau pake adat apa?

fatur, dan Endah keduanya saling lihat lihatan. sementara
Abah dan pak slamet seperti beradu argumen

POST CREDIT. EXT DEPAN WARUNG - DAY

4 tahun kemudian

Endah bersama fatur keluar dari mobil dengan perhiasan yang
mengkilap serta anak yang di gendong Endah. ia melewati Ibu-
Ibu dengan sopan

IBU TARJO

Loh iki Endah toh?

IBU SUNDA

Ieu teh salakina anu kamari tea
pan? fix ieu mah urang isuk kawin
jeung orang jawa.